

---

## **PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA SANTRI SMK DI PONPES BAABUSALAM LAWANG MALANG**

**Risawati<sup>1)</sup>, Djojo Dihadjo<sup>2)</sup>, Nurul Azizah<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

<sup>1)</sup> [risawati@uwks.ac.id](mailto:risawati@uwks.ac.id), <sup>2)</sup> [djojodihadjo@uwks.ac.id](mailto:djojodihadjo@uwks.ac.id), <sup>3)</sup> [nurulazizah@uwks.ac.id](mailto:nurulazizah@uwks.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kepada para santri yang berada di ponpes Baabusalam lawang (Malang) , dimana di tujukan kepada para santri yang sudah menduduki sekolah SMK mulai dari kelas 1 hingga kelas 3 SMK, diberi wawasan bahwa Saat ini peran SMK tidak bisa dianggap remeh, tidak ada lagi kedudukan SMK sebagai sekolah cadangan yang menjadi pilihan kedua apabila tidak bisa masuk ke SMA yang diinginkan. Paling tidak ada beberapa alasan kuat kenapa harus memilih SMK sebagai pilihan utama dalam memilih, antara lain: Setiap siswa akan di bekali ilmu pengetahuan khusus yang sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing siswa, Siswa akan didorong untuk memiliki bakat berwirausaha (enterpreneurship atau kewirausahaan). Seiring dengan banyaknya perusahaan yang menginginkan pekerja dari lulusan SMK dengan ilmu yang segar. Peluang Kerja SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Hingga saat ini masih banyak diminati. Hal tersebut karena prospek karier yang cukup menjanjikan bagi para lulusannya. Tiap perusahaan pasti membutuhkan tenaga profesional untuk mengatur keuangannya. Berikut ini adalah beberapa peluang kerja bagi lulusan SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga: (a)Staff Akuntan, (b)Internal Auditor, , (c) Perencana Keuangan, , (d) Credit Analyst, (e)Kasir, (f) Teller Bank, (g) Customer Service Bank, (h)Budgeting Staff , (i) Staff Inkaso.

**Keywords:** Laporan Keuangan, SMK, Santri

---

### **PENDAHULUAN**

Sebuah pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan seorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan Kyai Dengan istilah pondok pesantren dimaksudkan sebagai suatu bentuk pendidikan keislaman yang melembaga di Indonesia. Pondok atau asrama merupakan tempat yang sudah disediakan untuk kegiatan bagi para santri. Adanya pondok ini banyak menunjang segala kegiatan yang ada. Hal ini didasarkan jarak pondok dengan sarana pondok yang lain biasanya berdekatan sehingga memudahkan untuk komunikasi antara Kyai dan santri, dan antara satu santri dengan santri yang lain. Dengan demikian akan tercipta situasi yang komunikatif di samping adanya hubungan timbal balik antara Kyai dan santri, dan antara santri dengan santri. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Zamakhsari Dhofir, bahwa adanya sikap timbal balik antara Kyai dan santri di mana para santri menganggap Kyai seolah-olah menjadi bapaknya sendiri, sedangkan santri dianggap Kyai sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi, Para santri ini disediakan sekolah juga oleh pondok atau bisa juga disekolahkan diluar Pondok yang dibiayai oleh kyai Pemilik Pondok (Khusus untuk pondok yatim piatu baabusalam), Anak- anak yang tinggal di pondok juga harus punya cita- cita untuk menyongsong dunia, yaitu bagi anak pondok(santri yang sudah besar bisa sekolah di SMK)

\* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Dewasa ini keberadaan pondok pesantren sudah mengalami perkembangan sedemikian rupa sehingga komponen-komponen yang dimaksudkan makin lama makin bertambah dan dilengkapi sarana dan prasarannya. Dalam sejarah pertumbuhannya, pondok pesantren telah mengalami beberapa fase perkembangan, termasuk dibukanya pondok khusus perempuan. Dengan perkembangan tersebut, terdapat pondok perempuan dan pondok laki-laki. Sehingga pesantren yang tergolong besar dapat menerima santri laki-laki dan santri perempuan, dengan memisahkan pondok-pondok berdasarkan jenis kelamin dengan peraturan yang ketat.

Di dalam sejarah pendidikan Indonesia, sebelum SMK dikenal yang namanya STM yang merupakan akronim dari Sekolah Teknologi Menengah, ada lagi SMEA singkatan dari Sekolah Menengah Ekonomi Atas, ada juga Sekolah Menengah Industri dan Kerajinan disingkat dengan SMIK, Sekolah Menengah Musik (SMM) dan lain-lain.

Melihat isu-isu yang berkembang di masyarakat tentang SMK, bisa dirasakan banyak hal positif yang bisa menjadi sumber inspirasi, seperti; produk otomotif lahir dari keahlian anak-anak SMK, contoh: mobil Esemka, komputer Zyrex, Buggy Car dan lain-lain. Belum lagi bila kita berbicara kiprah anak-anak SMK di kancah internasional, semisal pelajar SMK Indonesia memenangkan kontes dalam ajang World Skill Competition – kompetisi tingkat dunia yang memperlombakan keahlian dan Indonesia meraih medali emas, perak juga Medallion excellence. Itulah mengapa saat ini Sekolah Menengah Kejuruan sudah menjadi bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional. Di samping bertujuan guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), SMK berkomitmen untuk membantu mengurangi jumlah pengangguran usia produktif.

Peluang Kerja SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Hingga saat ini masih banyak diminati. Hal tersebut karena prospek karier yang cukup menjanjikan bagi para lulusannya. Tiap perusahaan pasti membutuhkan tenaga profesional untuk mengatur keuangannya. Berikut ini adalah beberapa peluang kerja bagi lulusan SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga : (a) Staff Akuntan, Staff akuntan memiliki tugas untuk mengelola keuangan pada sebuah perusahaan., (b) Internal Auditor, Tugas seorang internal auditor adalah mengurus dan memastikan seluruh laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan prosedur dan tidak ada penyimpangan dari alokasi-alokasi keuangan tersebut, (c) Perencana Keuangan, Perencana keuangan bertugas untuk mengatur seluruh keuangan kliennya, (d) Credit Analyst, Seorang credit analyst bertugas untuk menganalisis kemampuan nasabah atau klien dalam membayar kredit yang mereka ajukan melalui beberapa aspek yang dimiliki oleh nasabah tersebut. (e) Kasir, Seorang lulusan akuntansi pastinya memiliki keahlian dalam menghitung yang cukup baik. Keahlian ini akan sangat bermanfaat jika kamu bekerja sebagai kasir. (f) Teller Bank, Tugas seorang teller antara lain adalah melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari pelanggan hingga melakukan pemeriksaan kas.

- Customer Service Bank, Meskipun tidak berhubungan langsung dengan uang, namun dengan ilmu akuntansi yang sudah dimiliki tentu akan lebih paham mengenai permasalahan-permasalahan yang ditanyakan oleh nasabah, (h) Budgeting Staff , Budgeting staff bertugas untuk menyusun, mengelola, dan membuat laporan mengenai anggaran yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan, (i) Staff Inkaso, Tugas seorang staff inkaso adalah untuk menyiapkan dokumen-dokumen penagihan, serta mengontrol dan mencatat hasil-hasil penagihan perusahaan.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama tiga tahun pembelajaran, jika ditekuni dengan baik seorang lulusan SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga bisa menjadi akuntan profesional. Banyaknya peluang kerja bagi lulusannya membuat jurusan ini masih banyak diminati hingga saat ini. Bahkan semboyan "SMK Bisa!" akan mencetak lulusan SMK Jurusan AKL dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk dapat membuka praktik



akuntan sendiri. Nah siswa dipersiapkan agar kapabel, kompetitif dan siap kerja. Siswa SMK tidak hanya disuguhkan teori, akan tetapi juga praktek lapangan sesuai dengan bidang kejuruannya.

Laporan keuangan bisa langsung dipraktikkan karena sangat mudah dikerjakan. Laporan keuangan ini bisa dibuat secara manual dengan buku tulis atau menggunakan Microsoft excel atau aplikasi laporan keuangan. Kunci sukses dalam pembuatan laporan keuangan ini adalah harus konsisten mencatat sesuai tanggal transaksi secara berurutan, bisa menggunakan excel untuk mengerjakannya karena dipermudah dengan penggunaan rumus saat menghitung sisa saldonya. Memulai mengelola keuangan sendiri dimulai dari umur yang muda dan hal yang kecil membuat kita terbiasa menyusun laporan keuangan sendiri dan mengelola keuangan kita. Dari laporan keuangan ini kita bisa memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- Aktivitas pengeluaran , apakah kita termasuk tipe yang terlalu boros atau tipe yang hemat
- Pengeluaran mana yang terlalu besar sampai-sampai akhir bulan harus menangis karena uangnya habis, Apakah bisa meminimalisir pengeluaran tersebut?
- Pengeluaran jenis apa yang perlu diprioritaskan? Atau yang bisa diundur pengeluarannya?
- Menabung itu penting sekali untuk dana darurat atau juga untuk masa depan . Berapa yang bisa kita sisihkan untuk ditabung? Jangan sisihkan di akhir bulan tapi, dana untuk ditabung sisihkan di awal ketika mendapat kiriman dari orang tua. Sebaiknya uang tersebut ditabung di rekening bank, jangan di celengan yang terlihat karena pasti tergoda untuk mengambilnya.

Dengan memperhatikan aktivitas keuangan setiap bulannya, akan terbiasa untuk menjadi bijak dalam mengambil keputusan sendiri khususnya menentukan apa yang menjadi prioritas utama dalam mempergunakan sejumlah dana.

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **Definisi Santri**

Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren. Biasanya para santri ini tinggal di pondok atau asrama pesantren yang telah disediakan, namun ada pula santri yang tidak tinggal di tempat yang telah disediakan tersebut yang biasa disebut dengan santri kalong sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada pembahasan di depan.

Menurut Zamakhsyari Dhofir berpendapat bahwa: “Santri yaitu murid-murid yang tinggal di dalam pesantren untuk mengikuti pelajaran kitab-kitab kuning atau kitab-kitab Islam klasik yang pada umumnya terdiri dari dua kelompok santri yaitu: – Santri Mukim yaitu santri atau murid-murid yang berasal dari jauh yang tinggal atau menetap di lingkungan pesantren. – Santri Kalong yaitu santri yang berasal dari desa-desa sekitar pesantren yang mereka tidak menetap di lingkungan kompleks pesantren tetapi setelah mengikuti pelajaran mereka pulang

Dalam menjalani kehidupan di pesantren, pada umumnya mereka mengurus sendiri keperluan sehari-hari dan mereka mendapat fasilitas yang sama antara santri yang satu dengan lainnya. Santri diwajibkan menaati peraturan yang ditetapkan di dalam pesantren tersebut dan apabila ada pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

#### **PERAN SMK DI INDONESIA**

Saat ini peran SMK tidak bisa dianggap remeh, tidak adalagi kedudukan SMK sebagai sekolah cadangan yang menjadi pilihan kedua apabila tidak bisa masuk ke SMA yang diinginkan. Paling



tidak ada beberapa alasan kuat kenapa harus memilih SMK sebagai pilihan utama dalam memilih, berikut 5 (lima) alasan memilih SMK, antara lain:

- Setiap siswa akan dibebekal mengenai ilmu pengetahuan khusus yang sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing siswa.
- Siswa akan didorong untuk memiliki bakat berwirausaha (enterpreneurship atau kewirausahaan). Nantinya, setiap siswa SMK terbiasa memiliki etika serta etos kerja yang tinggi.
- Siswa SMK akan selalu diberikan dasar ilmu (basic) tentang pelatihan kerja atau biasa disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).
- Siswa akan diberikan kemampuan guna menentukan pilihan bidang keterampilan serta keahlian yang harus dikembangkan.
- Lulusan SMK cepat memperoleh pekerjaan, seiring dengan banyaknya perusahaan yang menginginkan pekerja dari lulusan SMK dengan ilmu yang segar atau fresh graduate

### **LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN JASA**

Dalam dunia bisnis, ada perusahaan barang/dagang dan jasa. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang bergerak atau memberikan pelayanan untuk menjual keahlian atau jasanya. Contoh perusahaan atau bisnis di industri jasa adalah bank, bengkel kendaraan bermotor, asuransi, usaha salon, perusahaan ekspedisi atau jasa pengiriman surat/barang. Selama proses bisnisnya, tidak hanya perusahaan barang saja yang membutuhkan laporan keuangan, perusahaan jasa pun perlu yang namanya laporan keuangan.

Cara pembuatan atau penyusunan laporan keuangan perusahaan di bidang industri jasa tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan di perusahaan barang.

Bentuk laporannya sama-sama berupa catatan aktivitas dan tindakan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan pada periode tertentu. Sementara itu, komponen yang wajib ada pada pembuatan laporan keuangan perusahaan jasa adalah:

- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
- Laporan Neraca (Balance Sheet)
- Laporan Laba Rugi (Profit and Loss Statement)
- Laporan Hutang
- Laporan Perubahan Modal

### **CONTOH LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN JASA**

Umumnya laporan kas berisi tentang informasi aktivitas operasional, investasi, serta keuangan yang ada pada industri jasa. Tujuan dari penyusunan laporan arus kas yakni untuk menyajikan informasi secara detail sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkaitan dalam menilai keuangan perusahaan. Selain itu laporan ini juga akan digunakan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menilai pengaruh dari kegiatan tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan dan juga terhadap jumlah kas.

Idealnya, di dalam laporan arus kas terdapat sumber aliran kas dan akun-akun pengeluaran kas, sehingga dapat langsung diketahui perolehan penerimaan dan pemakaian kas. Jika terjadi adanya perubahan pada suatu akun neraca yang diimbangi dengan penambahan kas, maka perubahannya harus memperlihatkan sumber kas.



Beberapa perubahan lainnya yang juga memperlihatkan sumber kas yaitu berkurangnya aktiva lancar, harga perolehan dari aktiva tetap, akumulasi penyusutan aktiva tetap, utang yang bertambah, dan peningkatan ekuitas. Di bawah ini ada contoh laporan keuangan arus kas dari perusahaan jasa

<b>PT ABC</b>		
<b>LAPORAN CASH FLOW</b>		
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016</b>		
<b>(dalam rupiah)</b>		
<i>Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional</i>		
Kas yang diterima dari pelanggan		<b>800,000.00</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Kas untuk membeli persediaan	(400,000.00)	
Kas untuk membayar biaya operasi	(100,000.00)	
Kas untuk membayar biaya bunga	(20,000.00)	
Kas untuk membayar pajak	(30,000.00)	
	<b>(550,000.00)</b>	
<b>Aliran kas bersih dari kegiatan operasional</b>		<b>250,000.00</b>
<i>Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi</i>		
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi	60,000.00	
Kas keluar untuk membeli peralatan	(150,000.00)	
<b>Aliran kas bersih untuk kegiatan investasi</b>		<b>(90,000.00)</b>
<i>Aliran kas dari kegiatan keuangan:</i>		
Kas yang diterima dari penjualan saham	200,000.00	
<b>Dikurangi:</b>		
Kas untuk membayar dividen	(25,000.00)	
Kas untuk membayar utang obligasi	(125,000.00)	
	<b>(150,000.00)</b>	
<b>Aliran kas masuk neto dari kegiatan keuangan</b>		<b>50,000.00</b>
<b>Kenaikan kas</b>		<b>210,000.00</b>
<b>Saldo kas pada awal tahun</b>		<b>50,000.00</b>
<b>Saldo kas pada akhir tahun</b>		<b>260,000.00</b>

## CONTOH NERACA KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN JASA

Sebelum membuat laporan arus kas, memang sebaiknya membuat neraca. Karena laporan arus kas akan berhubungan langsung dengan neraca, di mana pos-pos di dalamnya bersumber dari neraca.

Definisi neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan neraca pada perusahaan jasa menyajikan informasi yang sama seperti perusahaan barang atau dagang.

Dengan adanya laporan neraca, perusahaan bisa memutuskan untuk mengambil tindakan terbaik bagi perusahaan. laporan neraca pada industri jasa juga bisa disusun ke dalam dua bentuk, yaitu neraca berbentuk scontro dan neraca staffel. Nah, untuk lebih mudah memahaminya coba lihat contoh laporan neraca di bawah ini.

- Neraca Scontro

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005			
<b>AKTIVA</b>			<b>KEWAJIBAN</b>
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Utang lancar</b>	
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	<b>Modal</b>	
<b>Aktiva tetap</b>		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
Jumlah aktiva	<u>Rp26.450.000,00</u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u>Rp26.450.000,00</u>

Pada neraca bentuk scontro ini, modal awalnya didapat dari laporan perubahan modal. Sementara laporan perubahan modal disusun berdasarkan laporan laba rugi. Oleh karena itu, sebelum menyusun laporan neraca, harus terlebih dahulu membuat laporan laba rugi

- Neraca Staffel

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005		
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva lancar</b>		
Kas	Rp 6.600.000,00	
Piutang	Rp 1.750.000,00	
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp14.750.000,00
<b>Aktiva tetap</b>		
Peralatan	Rp13.000.000,00	
Akum. Penyusutan peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>	
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>	
Jumlah aktiva		<u>Rp26.450.000,00</u>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Utang lancar</b>		
Utang usaha	Rp2.500.000,00	
Utang gaji	<u>Rp 170.000,00</u>	
Jumlah utang lancar		Rp2.670.000,00
<b>Modal</b>		
Modal pemilik		Rp23.780.000,00
Jumlah kewajiban dan modal		<u>RP26.450.000,00</u>

Kebanyakan orang masih tertukar membedakan neraca scontro dan staffel pada jurnal umum.

Hal itu sangat wajar mengingat keduanya memiliki bentuk tabel yang mirip. Akan tetapi, neraca berbentuk staffel tabelnya dibuat secara vertikal yakni ke bawah, serta menempatkan saldo di bagian samping pada kolom debet kredit.

### **CONTOH LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN JASA**

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi keseluruhan pendapatan dan beban perusahaan pada satu periode akuntansi. Umumnya, pada laporan laba rugi terdapat komponen-komponen seperti pendapatan, harga pokok penjualan, serta beban usaha. Pada komponen pendapatan di dalamnya berisikan catatan penerimaan perusahaan pada saat penjualan jasa. Sementara pendapatan dari penyelenggaraan akan diakui setelah dilakukan.

Kemudian harga pokok produksi pada laporan laba rugi merupakan beban pokok dari pendapatan paket jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Sedangkan komponen beban usaha berisi beban penjualan dan umum. Di dalam beban penjualan ada promosi dan juga iklan, lalu beban umum dan administrasi terdapat gaji karyawan beserta tunjangan, sewa gedung, penyusutan, dan fasilitas karyawan.

Dari laporan laba rugi dapat diketahui bagaimana kinerja dari perusahaan berdasarkan keuangannya. Dalam penyusunan laporan laba rugi terdiri dari dua metode, yaitu single step dan multiple step.

Untuk bentuk single step, biasanya menjumlahkan seluruh pendapatan dan beban perusahaan. Lalu selisih dari pendapatan dan juga beban bisa diketahui nominalnya sebagai laba atau kerugian



perusahaan. Sedangkan multiple step, mempunyai pengelompokkan tersendiri dari jenis pendapatan dan beban. Berikut ini contoh laporan laba rugi industri jasa:

Eva Salon		
Laporan Laba/Rugi		
Per 31 Desember 2006		
Pendapatan:		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
Beban operasional:		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban peny. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		<u>(Rp3.770.000,00)</u>
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

Dari contoh laporan laba rugi bisnis jasa Eva Salon di atas bisa dilihat bahwa perusahaan sanggup mengelola kegiatan operasionalnya dengan sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 1.68 juta.

Laporan laba rugi disusun atas beberapa pendapatan dan beban. Pada contoh di atas, laporan laba rugi dibuat dalam bentuk multi step.

### CONTOH LAPORAN HUTANG PERUSAHAAN JASA

Laporan hutang merupakan susunan laporan yang menyajikan secara detail transaksi penambahan dan pengurangan hutang perusahaan beserta besaran saldo akhir hutang dari masing-masing supplier.

Dengan adanya laporan berupa kartu hutang, memudahkan perusahaan dalam mencatat secara rinci utangnya. Berikut ini adalah contoh laporan hutang dari perusahaan di bidang industri jasa.

09:06 11 February, 2014

**Jasa**  
**Kartu Hutang - Mata Uang Dasar**

Tuesday, February 11, 2014

Sukses Sejahtera | VNDR-4 (IDR)

Tanggal	Tp	No. Referensi	Jatuh Tempo	Mata Uang	Debit	Credit	Saldo
1/31/2014	PJ	00000008	1/31/2014	IDR		10,000,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000008:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>
		Saldo Pemasok Sukses Sejahtera:		IDR	0.00	10,000,000.00	10,000,000.00

Sinar Kemboja | VNDR-5 (IDR)

Tanggal	Tp	No. Referensi	Jatuh Tempo	Mata Uang	Debit	Credit	Saldo
1/10/2014	PJ	00000009	1/10/2014	IDR		500,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000009:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>500,000.00</b>	<b>500,000.00</b>
1/10/2014	PJ	00000010	1/10/2014	IDR		10,000,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000010:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>
		Saldo Pemasok Sinar Kemboja:		IDR	0.00	10,500,000.00	10,500,000.00
		Total Seluruh Pemasok :		IDR	0.00	20,500,000.00	20,500,000.00

### CONTOH LAPORAN PERUBAHAN MODAL / EKUITAS

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah laporan keuangan perusahaan yang bergerak di industri jasa dan secara khusus memberikan informasi mengenai seluruh perubahan yang terjadi pada modal atau ekuitas suatu perusahaan. Komponen-komponen yang ada pada laporan perubahan modal/ekuitas ini yaitu modal awal, laba rugi bersih, setoran atau penarikan, dan modal akhir. Dalam laporannya, modal awal bisa saja bertambah apabila labanya lebih besar dibandingkan penarikan pribadi (prive). Sementara modal bisa juga berkurang jika laba lebih kecil daripada prive dan rugi ditambahkan prive. Di bawah ini ada contoh laporan perubahan modal atau ekuitas untuk industri jasa.

Modal (Awal) per 31 Desember 2018		Rp 100.850.000
Modal (Tambahan) untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2019		Rp 68.000.000
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2018	Rp 230.814.000	
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun berakhir 31 Jan 2019	Rp 49.376.000	

Dividen untuk Tahun berakhir 31 Jan 2019	0,00	
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2018		Rp 280.190.000
Modal Akhir		Rp 494.040.000

## METODE PENGABDIAN

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Penulisan artikel ilmiah baik dalam bidang akuntansi maupun pendidikan diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi profesi dilanjutkan dengan diskusi, sedang masalah kemampuan mengembangkan karya ilmiah bagi dosen akuntansi diselesaikan dengan memberikan pelatihan penulisan. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop.

### Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, Di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh siswa santri SMK jurusan akuntansi di Ponpes. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laporan keuangan pengembangan profesi.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengembangan karya profesi dalam bentuk pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa baik berupa laporan penelitian tindakan kelas, penulisan artikel bidang kajian dan karya ilmiah populer.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan hasil kerja evaluasi yang diperoleh dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman ketikadiberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, serta dari hasil pengembangan karya profesi yang berwujud latihan soal penyusunan laporan keuangan penelitian tindakan kelas yang dihasilkan oleh team sebagai hasil dari pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metodeceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1:Peserta pelatihan diberikan materi mengenai laporan keuangan perusahaan jasa
- Langkah 2: Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- Langkah 3: Peserta berlatih untuk mengembangkan mengerjakan soal
- Langkah 4: Peserta diberikan bimbingan pelaporan hasil penyusunan laporan
- Langkah 5: Hasil pengerjaan soal jawaban dalam bentuk laporan keuangan SMK dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut



---

## **REALISASI KEGIATAN**

### **LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN JASA**

Cara pembuatan atau penyusunan laporan keuangan perusahaan di bidang industri jasa tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan perusahaan barang. Bentuk laporannya sama-sama berupa catatan aktivitas dan tindakan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan pada periode tertentu. Sementara itu, komponen yang wajib ada pada pembuatan laporan keuangan perusahaan jasa adalah:

- **Laporan Laba Rugi ( Laporan Laba Rugi )**
- **Laporan Neraca ( Neraca )**
- **Laporan Hutang**
- **Laporan Perubahan Modal**
- **Laporan Arus Kas ( Cash Flow Statement )**

### **LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN JASA**

Umumnya laporan kas berisi tentang informasi aktivitas operasional, investasi , serta keuangan yang ada pada industri jasa. Tujuan dari penyusunan laporan arus kas yakni untuk menyajikan informasi secara detail sehingga memudahkan pihak-pihak yang terkait dalam menilai keuangan perusahaan. Selain itu laporan ini juga akan digunakan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menilai pengaruh kegiatan tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan dan juga terhadap jumlah kas.

Idealnya, di dalam laporan arus kas terdapat sumber aliran kas dan akun akun pengeluaran, sehingga dapat langsung diketahui penerimaan dan pemakaian kas. Jika adanya perubahan pada suatu akun neraca yang terjadi dengan penambahan kas, maka perubahannya harus sumber kas.

Beberapa perubahan lainnya yang juga merupakan sumber kas yaitu mengurangi aktiva lancar, harga perolehan dari aktiva tetap, akumulasi aset tetap, utang yang bertambah, dan peningkatan ekuitas. Di bawah ini ada contoh laporan keuangan arus kas dari industri jasa.

**PT ABC**  
**LAPORAN CASH FLOW**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(dalam rupiah)

<i>Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional</i>	
Kas yang diterima dari pelanggan	<b>800,000.00</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Kas untuk membeli persediaan	(400,000.00)
Kas untuk membayar biaya operasi	(100,000.00)
Kas untuk membayar biaya bunga	(20,000.00)
Kas untuk membayar pajak	(30,000.00)
	<b>(550,000.00)</b>
<b>Alliran kas bersih dari kegiatan operasional</b>	<b>250,000.00</b>
<i>Alliran kas yang berasal dari kegiatan investasi</i>	
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi	60,000.00
Kas keluar untuk membeli peralatan	(150,000.00)
<b>Alliran kas bersih untuk kegiatan investasi</b>	<b>(90,000.00)</b>
<i>Alliran kas dari kegiatan keuangan:</i>	
Kas yang diterima dari penjualan saham	200,000.00
<b>Dikurangi:</b>	
Kas untuk membayar dividen	(25,000.00)
Kas untuk membayar utang obligasi	(125,000.00)
	(150,000.00)
<b>Alliran kas masuk neto dari kegiatan keuangan</b>	<b>50,000.00</b>
<b>Kenaikan kas</b>	<b>210,000.00</b>
<b>Saldo kas pada awal tahun</b>	<b>50,000.00</b>
<b>Saldo kas pada akhir tahun</b>	<b>260,000.00</b>

## NERACA KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN JASA

Sebelum Anda membuat laporan arus kas, sebaiknya pelajari cara membuat neraca. Karena laporan arus kas akan berhubungan langsung dengan neraca, di mana pos-pos di dalamnya bersumber dari neraca. Untuk memulihkan ingatan Anda, neraca adalah **laporan keuangan** yang memberikan informasi posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan neraca pada perusahaan industri jasa pun menyajikan informasi yang sama seperti perusahaan barang atau dagang.

Dengan adanya laporan neraca, perusahaan dapat memutuskan untuk mengambil tindakan terbaik bagi perusahaan. laporan neraca pada industri jasa juga bisa disusun ke dalam dua bentuk, yaitu neraca berbentuk scontro dan neraca staffel . Nah, untuk lebih mudah memahaminya coba lihat contoh laporan neraca di bawah ini.



## Neraca Scotro

Pada neraca bentuk scontro ini, modal awalnya didapat dari laporan perubahan modal. Sementara laporan perubahan modal disusun berdasarkan laporan laba rugi. Oleh karena itu, sebelum Anda menyusun **laporan neraca** , terlebih dahulu harus membuat **laporan laba rugi**.

Eva Salon Neraca Per 31 Desember 2005			
AKTIVA		KEWAJIBAN	
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1.750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	Modal	
Aktiva tetap		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
		Jumlah kewajiban dan modal	<u>Rp26.450.000,00</u>
Jumlah aktiva	<u>Rp26.450.000,00</u>		

## Neraca Staffel

Kebanyakan orang masih tertukar membedakan neraca scontro dan staf pada jurnal umum. Hal itu sangat wajar mengingat keduanya memiliki bentuk tabel yang mirip. Akan tetapi, keseimbangan berbentuk tabel stafnya dibuat secara vertikal yakni ke bawah, serta menempatkan saldo di bagian samping pada kolom debit kredit.

<b>Eva Salon</b>		
<b>Neraca</b>		
<b>Per 31 Desember 2005</b>		
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva lancar</b>		
Kas	Rp 6.600.000,00	
Piutang	Rp 1.750.000,00	
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka	Rp 900.000,00	
Jumlah aktiva lancar		Rp14.750.000,00
<b>Aktiva tetap</b>		
Peralatan	Rp13.000.000,00	
Akum. Penyusutan peralatan	(Rp1.300.000,00)	
Jumlah aktiva tetap	Rp11.700.000,00	
Jumlah aktiva		<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Utang lancar</b>		
Utang usaha	Rp2.500.000,00	
Utang gaji	Rp 170.000,00	
Jumlah utang lancar		Rp2.670.000,00
<b>Modal</b>		
Modal pemilik		Rp23.780.000,00
Jumlah kewajiban dan modal		<u><u>RP26.450.000,00</u></u>

## LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN JASA

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi keseluruhan pendapatan dan beban perusahaan pada satu periode akuntansi. Umumnya, pada laporan laba rugi yang terdapat komponen-komponen seperti pendapatan, harga pokok penjualan, serta beban usaha. Pada komponen pendapatan di dalamnya berisikan catatan penerimaan perusahaan pada saat penjualan jasa. Sementara pendapatan dari penyelenggaraan akan diakui setelah dilakukan.

Kemudian harga pokok produksi pada laporan laba rugi merupakan beban pokok dari pendapatan paket jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Sedangkan komponen beban usaha berisi beban penjualan dan umum. Di dalam beban penjualan ada

promosi dan juga iklan, lalu beban umum dan administrasi tunjangan gaji tunjangan tunjangan, sewa gedung, fasilitas, dan fasilitas karyawan.

Dari laporan laba rugi dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan keuangannya. Dalam penyusunan laporan laba rugi terdiri dari dua metode, yaitu single step dan multiple step .

Untuk bentuk single step , biasanya menjumlahkan seluruh pendapatan dan beban perusahaan. Lalu pendapatan dari pendapatan dan juga beban yang dapat diketahui nominalnya sebagai laba atau kerugian perusahaan. Sedangkan multiple step, memiliki pengelompokkan tersendiri dari jenis pendapatan dan beban.

Berikut ini **contoh laporan laba rugi industri jasa** :

Dari contoh laporan laba rugi bisnis jasa Eva Salon di atas dapat dilihat bahwa perusahaan mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 1,68 juta.

Laporan laba rugi disusun atas beberapa pendapatan dan beban. Pada contoh di atas, laporan laba rugi yang dibuat dalam bentuk multi step .

<b>Eva Salon</b>		
<b>Laporan Laba/Rugi</b>		
<b>Per 31 Desember 2006</b>		
<b>Pendapatan:</b>		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
<b>Beban operasional:</b>		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban peny. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		<u>(Rp3.770.000,00)</u>
Laba bersih		<u>Rp1.680.000,00</u>

## **LAPORAN HUTANG PERUSAHAAN JASA**

Laporan hutang merupakan laporan yang disajikan secara detail transaksi penambahan dan pengurangan hutang perusahaan beserta besaran saldo akhir hutang dari masing-masing pemasok.

Dengan adanya laporan berupa kartu utang, memudahkan perusahaan dalam mencatat secara rinci utangnya. Berikut ini adalah contoh laporan utang dari perusahaan di bidang industri jasa.

09:06 11 February, 2014

**Jasa**  
**Kartu Hutang - Mata Uang Dasar**  
Tuesday, February 11, 2014

**Sukses Sejahtera | VNDR-4 (IDR)**

Tanggal	Tp	No. Referensi	Jatuh Tempo	Mata Uang	Debit	Credit	Saldo
1/31/2014	PJ	00000008	1/31/2014	IDR		10,000,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000008:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>
		Saldo Pemasok Sukses Sejahtera:		IDR	0.00	10,000,000.00	10,000,000.00

**Sinar Kemboja | VNDR-5 (IDR)**

Tanggal	Tp	No. Referensi	Jatuh Tempo	Mata Uang	Debit	Credit	Saldo
1/10/2014	PJ	00000009	1/10/2014	IDR		500,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000009:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>500,000.00</b>	<b>500,000.00</b>
1/10/2014	PJ	00000010	1/10/2014	IDR		10,000,000.00	
		<b>Saldo Faktur 00000010:</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>
		Saldo Pemasok Sinar Kemboja:		IDR	0.00	10,500,000.00	10,500,000.00
		<b>Total Seluruh Pemasok :</b>		<b>IDR</b>	<b>0.00</b>	<b>20,500,000.00</b>	<b>20,500,000.00</b>

## LAPORAN PERUBAHAN MODAL / EKUITAS

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah laporan keuangan perusahaan yang bergerak di industri jasa dan secara khusus memberikan informasi mengenai semua perubahan yang terjadi pada modal atau ekuitas suatu perusahaan. Komponen-komponen yang ada pada laporan perubahan modal/ekuitas ini yaitu modal awal, laba rugi bersih, setoran atau penarikan, dan modal akhir.

Dalam laporan keuangan, modal awal bisa bertambah apabila labanya lebih besar dibandingkan dengan penarikan pribadi ( prive ). Sementara modal juga bisa berkurang jika laba lebih kecil dari prive dan rugi ditambahkan prive.

Modal (Awal) per 31 Desember 2018		Rp 100.850.000
-----------------------------------	--	----------------

Modal (Tambahan) untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2019		Rp68.000.000
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2018	Rp 230.814.000	
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun berakhir 31 Jan 2019	Rp 49.376.000	
Dividen untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2019	0,00	
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2018		Rp 280.190.000
Modal Akhir		Rp 494.040.000

#### KESIMPULAN

Dengan adanya laporan berupa kartu utang, memudahkan perusahaan dalam mencatat secara rinci utangnya. Pada laporan keuangan perusahaan industri jasa tidak terlalu berbeda dengan laporan keuangan perusahaan dagang. Jika Anda telah memahami komponen apa saja yang dibutuhkan, Anda dapat meminimalkan perkiraan terjadinya perhitungan pada saat penyusunan laporan keuangan dalam akuntansi bisnis.

#### REFERENSI

<https://www.google.com/amp/s/litastalastina.wordpress.com/2013/10/08/siklus-akuntansi-perusahaan-jasa/amp/https://www.jurnal.id/id/blog/akuntansi-perusahaan-jasa/>

Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan 2002. Jakarta: Salemba Empat.

Joseph, W., Wilkinson. 1995. Sistem Akunting dan Informasi, Jilid 2, Terjemahan Agus Maulana dan Herman Wibowo. Jakarta: Bina Rupa Aksara. Joseph, W., Wilkinson. 1995.

Sistem Akunting dan Informasi, Jilid 3, Terjemahan Agus Maulana dan Herman Wibowo. Jakarta: Bina Rupa Aksara. PPPG IPS dan PMP. 2005.

Silabus Diklat Guru Akuntansi SMA Jenjang Dasar. Malang: PPPG IPS dan PMP. Puskur Balitbang Depdinas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Puskur Balitbang. Puskur Balitbang Depdinas. 2006.

Standar Isi KTSP untuk Ekonomi dan Akuntansi SMA. Jakarta: Puskur Balitbang. Sumarsono SR., Amir A.J. 1998.

Akuntansi untuk Perusahaan Jasa. Jakarta: Salemba Empat. Sumarsono SR., Amir A.J. 1998. Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Jakarta:

